

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia berpengaruh terhadap tingginya kebutuhan akan protein hewani. Daging ayam berkontribusi besar terhadap pemenuhan protein hewani karena memiliki harga yang lebih terjangkau di bandingkan dengan daging sapi. Produksi daging Ayam buras di Jawa Timur mengalami peningkatan tiap tahunnya, tahun 2016 sebanyak 31.566.818 kg, tahun 2017 sebanyak 42.114.651 kg, tahun 2018 sebanyak 43.305.395 kg, tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebanyak 19.719.260 kg (Disnak Jatim, 2019). Terdapat dua jenis ayam yang dipelihara untuk memenuhi kebutuhan akan daging, yaitu ayam broiler dan ayam lokal. Ayam kampung merupakan komoditas unggas yang banyak di pelihara di Indonesia. Sistem pemeliharaan ayam kampung di Indonesia sebagian besar masih tradisional, potensi ayam kampung dalam pemenuhan daging ayam maupun telur sangat besar apabila di kelola dengan manajemen yang benar yaitu dengan perbaikan nutrisi pada pakan ayam. Ayam kampung disukai masyarakat karena memiliki rasa daging yang kenyal, tidak lembek, dan tidak berlemak seperti ayam broiler. Permintaan akan daging ayam kampung sangat tinggi namun pertumbuhan ayam kampung yang sangat lambat mengakibatkan belum sepenuhnya terpenuhi. Namun saat ini persoalan tersebut sudah diatasi dengan adanya ayam kampung super atau yang sering dikenal dengan ayam joper.

Ayam kampung super (Joper) merupakan ayam buras dari hasil persilangan antara ayam lokal jantan dengan ayam ras betina (Iskandars, 2006). Ayam joper dapat menjadi pengganti dari ayam kampung lokal, karena ayam joper memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan ayam kampung lokal. Ayam joper dapat di panen pada umur kisaran 50-60 hari memiliki bobot berkisar 0,8 – 1,0 kg (Setyawan, 2017). Pertumbuhan ayam joper sangat dipengaruhi oleh pakan yang di berikan. Pada pemeliharaan ayam joper masih mengalami berbagai kendala. Salah satu kendala yang dihadapi usaha ayam joper yaitu potensi

keuntungan yang kurang maksimal, hal ini disebabkan oleh mahalnya harga pakan pabrik. Pakan merupakan biaya yang paling tinggi, yaitu mencapai 60%-70% dari total produksi. Oleh karena itu perlunya mencari alternatif bahan pakan yang lebih murah, mudah di dapat, dan memiliki nutrisi yang baik digunakan sebagai bahan pakan. Salah satu alternatif yang dapat dijadikan sebagai bahan pakan yaitu ampas tahu dan dedak padi.

Ampas tahu merupakan limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan tahu. Sedangkan dedak padi merupakan hasil samping dari proses penggilingan padi menjadi beras. Ampas tahu dan dedak padi merupakan limbah industri yang mudah di dapatkan dan memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi. Ampas tahu memiliki kandungan protein kasar 21,10%, lemak kasar 14,70%, serat kasar 25,43%, BETN 36,06%, energi metabolisme 2830 kkal/kg (Islamiyati dkk, 2010). Sedangkan dedak padi memiliki kandungan bahan kering 88,97%, protein kasar 10,93%, lemak kasar 15%, serat kasar 15,07%, energi metabolisme 2017 kkal/kg (Wibawa dkk, 2015). Ampas tahu dan dedak padi dapat memenuhi kebutuhan dari nutrisi ayam kampung sebagai pengganti pakan komersial, namun ampas tahu dan dedak padi memiliki kandungan serat kasar dan lemak kasar yang tinggi. Kandungan serat kasar dan lemak kasar yang tinggi tersebut menjadi faktor pembatas dalam penggunaan ampas tahu dan dedak padi, karena unggas tidak dapat mencerna serat kasar dan lemak kasar yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukannya pengolahan lebih lanjut untuk meningkatkan nilai guna ampas tahu dan dedak padi. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan metode fermentasi menggunakan probiotik cair EM4 (*Effective Mikroorganisme 4*). EM4 memiliki jamur pengurai selulosa dimana pada proses fermentasi akan menyederhanakan partikel bahan pakan, sehingga dapat meningkatkan nilai gizinya (Sandi dkk, 2012). Hasil penelitian Tifani dkk (2015) kandungan nutrisi ampas tahu yang di fermentasi dengan menggunakan EM4 pada pH 6 dan lama waktu fermentasi 12 jam menghasilkan kadar serat kasar sebesar 3,29%, kadar protein kasar sebesar 15,35%, kadar air sebesar 10,50% dan rendemen sebesar 21,65%. Kandungan nutrisi campuran darah dan dedak padi yang di fermentasi

menggunakan EM4 dapat meningkatkan protein kasar 16,56% dan menurunkan serat kasar 19,23% (Ardiansyah, 2018). Ermansyah *et al*(2015) menyatakan penggunaan tepung ampas tahu hingga tingkat 40% dalam ransum masih memberikan pengaruh yang baik terhadap bobot potong dan bobot karkas ayam sentul, sedangkan penggunaan dedak fermentasi dengan EM4 yang diberikan pada ayam broiler hingga 70% berpengaruh sangat nyata terhadap penambahan bobot badan tetapi tidak berpengaruh terhadap konsumsi dan konversi pakan (Ali *at al*, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian penggunaan kombinasi ampas tahu dan dedak padi dalam ransum fermentasi sebelumnya belum pernah dilakukan sehingga penulis tertarik untuk untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Pemberian Campuran Fermentasi Ampas Tahu dan Dedak Padi Dalam Ransum Terhadap Performa Ayam Kampung Super**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh pemberian campuran fermentasi ampas tahu dan dedak padi dalam ransum terhadap performa ayam kampung super?
- b. Berapakah konsentrasi pemberian campuran fermentasi ampas tahu dan dedak padi yang paling optimal untuk pakan ayam kampung super agar mendapat performa yang baik

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian diatas dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh pemberian campuran fermentasi ampas tahu dan dedak padi terhadap performa ayam joper.
- b. Mengetahui pemberian campuran fermentasi ampas tahu dan dedak padi yang paling optimal untuk pakan ayam kampung super untuk memperoleh performa yang baik.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang di kemukakan di atas, maka hasil penelitian ini :

- a. Bagi ilmu pengetahuan di harapkan menjadi salah satu informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pemberian campuran fermentasi ampas tahu dan dedak padi dalam pakan terhadap performa ayam kampung super
- b. Bagi industri dapat dijadikan inovasi tambahan pakan alternatif untuk pakan ayam kampung super